

ABSTRACT

Mohammad Kaesar Sensades Alfonso, NIM: 202102020127, Implementation of Rastrada Social Management (Regional Welfare Rice) Perwali No. 63 of 2022 in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City, Master of Public Administration Science, Kediri University, Lecturer Supervisor I Dr. Imam Fachruddin, M.Si. Supervisor II Dr. M. Daimul Abror, S.IP., M.Si

The background to this research is that Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City also received Rastrada assistance, which is a program from the Blitar City Government. Rastrada assistance is a form of local government attention to under privileged communities so they can meet their daily needs in the form of rice and is also due to the current increase in fuel prices. However, in the implementation of the distribution of Rastrada in Blitar City, especially in Klampok Sub district, based on the information obtained, there are still obstacles, including there still reports of people who have not received the prosperous rice program (Rastra) because they are not registered on the List of Beneficiaries (DPM) to the distribution of Rastra aid, which are not on target or there are still people who are classified as well off but still receive Rastra rice. Lack of implementing resources from the government and assistance from assistants meant that distribution took a long time. There is a lack of comprehensive socialization so the people still don't know about and register for the prosperous rice program (Rastra). The formulation of the problem in this research is how to implement the management of Rastrada (Regional Welfare Rice) social assistance in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City based on Perwali No. 63 of 2022 and what factors support and hinder the implementation of Rastrada (Regional Welfare Rice) social assistance management in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City based on Perwali No. 63 of 2022. The aim of the research is to describe and analyze the implementation of Rastrada (Regional Welfare Rice) social assistance management in accordance with Perwali No. 63 of 2022 in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City and to describe and analyze the factors that support and hinder the implementation of Rastrada (Regional Welfare Rice) social assistance management in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City based on Perwali No. 63 of 2022.

This research method uses descriptive research using a qualitative approach. The technique for determining informants in this research was purposive sampling. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The researcher's data analysis technique uses an interactive data analysis model by Miles,

Huberman namely: data condensation, data presentation, drawing conclusions or verification. The data validity technique uses triangulate sources data by checking data or cross checks and triangulating checks over time. This research uses public policy implementation methods Merilee S. Grindle is influenced by two variables, namely the content policy and the implementation environment (context of implementation).

The results of this research in The Implementation of the management of Rastra social assistance in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City 2023 has gone quite well, seen from the policy steps, namely: 1. Implementation of The Rice program Prosperous (Rastra) in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City 2023 includes: A. Policy content (type of benefit, degree of change to be achieved, program implementer, resources used) B. Policy Environment which includes the characteristics of the Klampok sub district government, Sananwetan District, Blitar City in the 2023 Rastra program and the level of compliance and response from implementers. Supporting factors for implementing the management of the Rastra social assistance in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City are: a. Internal factors are carried out with coordination between agencies to ensure that the program is running in accordance with the rules to ensure the achievement of program objectives. b. External factors can be seen from community's response which is very enthusiastic and greatly helped by the Rastra program. Factor inhibiting the implementation of the Prosperous Rice (Rastra) program in Klampok Village, Sanawetan District, Blitar City in 2023 are: a. Internal factors namely inaccurate database cause the distribution of rice to be uneven b. External factors, namely the social environment or lack of public awareness of the purpose Rastra so that people think everyone can get it because it is a program from the government.

Keywords: *Implementation, Policy, Rastrada Social Assistance (Regional Welfare Rice), Klampok Village*

RINGKASAN

Mohammad Kaesar Sensades Alfonso, NIM: 202102020127, Implementasi Pengelolaan Bantuan Sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah) Perwali No. 63 Tahun 2022 di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, Magister Administrasi Publik, Universitas Kadiri. Dosen Pembimbing I Dr. Imam Fachruddin, M.Si. Dosen Pembimbing II Dr. M. Daimul Abror, S.IP., M.Si

Latar belakang dari penelitian ini adalah Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar juga mendapatkan bantuan Rastrada yang merupakan program dari Pemerintah Kota Blitar. Bantuan Rastrada merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah untuk masyarakat kurang mampu agar dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dalam bentuk beras dan juga disebabkan karena naiknya BBM pada saat ini. Namun dalam pelaksanaan pendistribusian Rastrada Kota Blitar khususnya pada Kelurahan Klampok berdasarkan informasi yang diperoleh masih dijumpai kendala-kendala antara lain: masih adanya laporan masyarakat yang belum mendapat program beras sejahtera (Rastra) karena tidak terdaftar di Daftar Penerima Manfaat (DPM) hingga pembagian bantuan Rastra yang tidak tepat sasaran atau masih ada masyarakat yang tergolong sudah mampu tetapi masih menerima beras Rastra. Kurangnya sumber daya pelaksana dari pihak pemerintah dan dibantu pendamping sehingga pendistribusian berjalan agak lama. Kurangnya sosialisasi yang menyeluruh sehingga masyarakat masih belum mengetahui dan mendaftarkan diri pada program beras sejahtera (Rastra). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pengelolaan bantuan sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar berdasarkan Perwali No. 63 Tahun 2022 dan faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi pengelolaan bantuan sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar berdasarkan Perwali No. 63 Tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis implementasi pengelolaan bantuan sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah) sesuai Perwali No. 63 Tahun 2022 di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar dan untuk mendiskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pada implementasi pengelolaan bantuan sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar berdasarkan Perwali No. 63 Tahun 2022.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data peneliti menggunakan model analisis data interaktif oleh Miles, Huberman yaitu: kondensasi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber/ data dengan melakukan cek data atau *cros chek* dan triangulasi pengecekan antar waktu. Penelitian ini menggunakan metode implementasi kebijakan publik Merilee S. Grindle dengan dipengaruhi oleh dua variabel yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*).

Hasil penelitian ini dalam implementasi pengelolaan bantuan sosial Beras Sejahtera (Rastra) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar 2023 sudah berjalan cukup baik, dilihat dari langkah-langkah kebijakan yaitu: 1. Implementasi Program Beras Sejahtera (Rastra) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar 2023 meliputi: A. Isi Kebijakan (tipe manfaat, derajat perubahan yang ingin dicapai, pelaksana program, sumber-sumber daya yang digunakan) B. Lingkungan Kebijakan yang meliputi karakteristik pemerintah kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar pada program Rastra tahun 2023 dan tingkat kepatuhan dan adanya respon dari pelaksana. Faktor pendukung implementasi pengelolaan bantuan sosial Beras Sejahtera (Rastra) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar 2023 adalah: a. Faktor Intern yang dilakukan dengan koordinasi antar instansi untuk memastikan bahwa program telah berjalan sesuai dengan aturan untuk memastikan pencapaian tujuan program b. Faktor Ekstern dilihat dari respon masyarakat yang sangat antusias dan sangat terbantu dengan program Rastra. Faktor penghambat implementasi program Beras Sejahtera (Rastra) di Kelurahan Klampok Kecamatan Sananwetan Kota Blitar Tahun 2023 adalah: a. Faktor Intern yaitu basis data yang kurang akurat menyebabkan pembagian beras tidak merata b. Faktor Ekstern yaitu lingkungan sosial atau kurangnya kesadaran masyarakat akan tujuan Rastra sehingga masyarakat berfikir semua orang bisa mendapatkannya karena merupakan program dari pemerintah.

Kata kunci: *Implementasi, Kebijakan, Bantuan Sosial Rastrada (Beras Kesejahteraan Daerah), Kelurahan Klampok*